

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis gaya bahasa dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* yang digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis cerpen untuk siswa kelas VI sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa buku ini memiliki gaya bahasa yang menarik, sederhana, dan komunikatif. Gaya bahasa tersebut sangat cocok untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis cerpen karena mudah dipahami dan mampu merangsang daya imajinasi. Buku ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa dalam mengenal unsur-unsur cerita, seperti karakter, alur, dan pesan moral, sehingga efektif dijadikan media pembelajaran menulis yang kreatif dan menyenangkan, maka dapat disimpulkan:

1. Gaya bahasa yang ada di dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* meliputi, gaya perbandingan, gaya pertentangan, gaya perulangan, dan gaya pertautan.
2. Gaya bahasa yang digunakan dalam buku bergambar untuk mempelajari cara menulis cerita pendek pada buku *Dongeng Bergambar Kancil yang Cerdik* dikelas VI sekolah dasar berikut:
  - 1) Gaya Bahasa Perbandingan  
Gaya bahasa perbandingan buku *Dongeng Bergambar Kancil yang Cerdik* adalah sebagai berikut: (1) Perumpamaan, (2) Metafora, (3) Personifikasi, (4) Alegori (fabel), (5) Antitetis, (6) Pleonasme, dan Tautologi, (7) Perifrasis, dan (8) Koreksi atau Epanortosis.
  - 2) Gaya Bahasa Pertentangan  
Gaya bahasa pertentangan buku *Dongeng Bergambar Kancil yang Cerdik* adalah sebagai berikut: (1) Hiperbola, (2) Ironi, (3) Apostrof, (4) Sinisme, dan (5) Sarkasme.

3) Gaya Bahasa Perulangan

Gaya bahasa perulangan buku *Dongeng Bergambar Kancil yang Cerdik* adalah sebagai berikut: (1) Metonomia, (2) Sinekdoke, (3) Epitet, dan (4) Elipsis.

4) Gaya Bahasa Peratutan

Gaya bahasa pertautan terdapat dalam buku *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* adalah mesodilopsis. Gaya bahasa ini mencakup teks deskriptif tentang suasana hati, keadaan, emosi, tindakan, karakter, latar, waktu, dan dapat digunakan sebagai bahan untuk menulis cerita pendek.

3. Materi pembelajaran untuk siswa kelas VI SD tentang cara menulis cerita pendek. Hasil analisis gaya kebahasaan *Dongeng Bergambar Si Kancil yang Cerdik* akan disajikan dalam bentuk handout. Handout tersebut memuat materi tentang gaya bahasa dan cerita pendek.

## 5.2 Saran

Saran bagi para guru bahasa Indonesia, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), adalah untuk mengambil proses pembelajaran dengan memperbanyak penggunaan cerita pendek, terutama yang berkaitan dengan gaya bahasa. Dengan demikian, siswa akan lebih memahami cara menulis cerita pendek, demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Saran bagi peneliti lain yang tertarik akan mendalami gaya bahasa dalam cerita pendek, disarankan untuk melakukan studi secara lebih mendalam terhadap karya sastra lainnya, seperti novel, cerpen, dan lirik lagu. Karya-karya ini dapat dijadikan sumber penelitian dan pengajaran yang bermanfaat, membantu memperluas wawasan serta pengetahuan terkait gaya bahasa.

